

## ABSTRAK

### **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja di Sumatera Barat.**

**Skripsi : FE/Eko. Pembangunan.**

**Penulis: Iehsan Tri Kurnia, 2008 05915.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh PDRB sektor primer terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat, (2) Pengaruh PDRB sektor sekunder terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat, (3) Pengaruh PDRB sektor tersier terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat, (4) Pengaruh Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat. (5) Pengaruh Upah Minimum Regional terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat, (6) Pengaruh PDRB sektor primer, PDRB sektor sekunder, PDRB sektor tersier, Investasi, dan Upah Minimum Regional di Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, variabel bebas dalam penelitian ini adalah PDRB sektor primer ( $X_1$ ) PDRB sektor sekunder ( $X_2$ ), PDRB sektor tersier ( $X_3$ ), Investasi ( $X_4$ ), dan Upah Minimum Regional (5) sedangkan variabel terikat adalah Kesempatan Kerja ( $Y$ ). Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan data time series dari tahun 1993-2011. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari (1) Uji Normalitas. (2) Uji Multikolinearitas. (3) Uji Autokorelasi. (4) Uji Heterokedastisitas. (5) Analisis Regresi Linear Berganda. (6) Uji t. (7) Uji F. Analisis ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Messe dan Rogof dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) PDRB sektor primer berpengaruh signifikan yang negatif terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat ( $\text{sig}= 0,00 < 0,05$ ) dengan tingkat pengaruh sebesar -1,344 persen. (2) PDRB sektor sekunder tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat. (3) PDRB sektor tersier tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat (4) Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat ( $\text{sig}=0,0131$ ) dengan tingkat pengaruh yaitu sebesar 0,332 persen. (5) Upah Minimum Regional tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat. Kontribusi secara bersama-sama dari variabel independent yang digunakan terhadap variabel dependent adalah sebesar 83,1 persen. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka disarankan kepada Pemerintah Sumatera Barat untuk lebih memperhatikan sektor sektor yang bisa menyerap Tenaga Kerja agar pengangguran dapat berkurang, dan juga Pemerintah harus menunbuhkan kondisi iklim investasi yang lebih kondusif agar dapat menimbulkan kesempatan kerja dan memberikan kemudahan prosedur kepada investor untuk masuk. Pemerintah harus melakukan pengawasan sebagai pengambil kebijakan dan memantau Upah Minimum Regional.